

**PENGARUH SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BEI**

(Skripsi)

Oleh :

Feni Heriza

2111031040



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

**PENGARUH SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Oleh

Feni Heriza

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar SARJANA AKUNTANSI

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh

FENI HERIZA

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah solvabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas. Metode penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian ini menggunakan alat statistika yaitu SPSS versi 25 yang dilakukan secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 sebanyak 73 perusahaan dan sampel sebanyak 28 perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Hasil penelitian ini adalah solvabilitas yang diproksikan oleh DER dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh ROA sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh ROA.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio*, pertumbuhan penjualan, kinerja lingkungan, *Return On Asset*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SOLVABILITY, SALES GROWTH, AND SUSTAINABILITY PERFORMANCE ON PROFITABILITY IN BASIC AND CHEMICAL INDUSTRY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX

By

FENI HERIZA

The purpose of this study is to empirically prove whether solvability, sales growth, and sustainability performance affect profitability. The research method uses a purposive sampling method. This test uses a statistical tool, namely SPSS version 25, which is carried out simultaneously and partially. The population in this study were 73 basic and chemical industry sector companies listed on the IDX in 2019-2023 and a sample of 28 companies that met the sampling criteria. The results of this study are solvability proxied by DER and sales growth have an effect on profitability proxied by ROA, while sustainability performance does not affect profitability proxied by ROA.

Keywords : Debt to Equity Ratio, growth sales, sustainability performance, Return On Asset.

Judul Skripsi

: PENGARUH SOLVABILITAS,
PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
YANG TERDAFTAR DI BEI

Nama Mahasiswa

: Feni Heriza

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2111031040

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., CA.

NIP. 19740312 200112 1003

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA

NIP. 19700801 199512 2001

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

Ketua : Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., CA.

Penguji Utama : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

Penguji Kedua : Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., Ph.D

2. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 04 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feni Heriza

NPM : 2111031040

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Pengaruh Solvabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI” adalah benar hasil penulisan saya sendiri. Dalam penulisan skripsi ini juga terdapat penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang diambil dari sumber lain dan telah dicantumkan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan unsur plagiarisme dalam skripsi ini, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 17 Juni 2025
Penulis



Feni Heriza
2111031040

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi ini bernama Feni Heriza, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 20 Maret 2003 sebagai anak kedua dari dua bersaudara yang merupakan putri kedua dari Bapak Achmad Zarkani dan Ibu Ernani. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP S Al-Kautsar Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA S Al-Kautsar Bandar Lampung jurusan IPA dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung, penulis aktif mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Akuntansi dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Di organisasi Himpunan Mahasiswa Akuntansi, penulis sering mengikuti acara kepanitiaan dan untuk di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2023, penulis merupakan staff dinas 4 yaitu divisi bagian hubungan masyarakat, sosial, dan politik di kabinet metalaxi.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini untuk :

**Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Achmad Zarkani dan Ibunda
Ernani**

Terima kasih atas cinta dan kasih sayang tak terhingga yang senantiasa mengiringi langkahku. Terima kasih untuk setiap doa, usaha, serta bimbingan yang diberikan demi meraih impianku. Kedamaian-Mu Rabb, limpahkan untuk mereka yang telah menjadi lentera dalam perjalananku. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya, melindungi kita semua di dunia maupun di akhirat, dan membalas segala kebaikan dengan yang lebih mulia.

Aamiin

Kakakku yang tersayang, Bela Maulia

Terima kasih atas setiap doa dan dukungan yang tak pernah berhenti mengalir untukku. Semoga Allah memberikan balasan yang sesuai bahkan lebih baik

Kakek dan Nenekku tersayang, Akmal Zakaria dan Khatmanila

Terima kasih atas doa, bantuan dan dukungannya.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Raihlah ilmu! Dan untuk meraih ilmu, belajarlilah untuk tenang dan sabar”.

Umar Bin Khattab

“Barangsiapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”.

HR. Tirmidzi

“Pekerjaan-pekerjaan kecil yang selesai dilakukan lebih baik daripada rencana-rencana besar yang hanya disiskusikan”.

Peter Marshall

“Lakukan apa yang menurut hatimu benar – karena bagaimanapun kamu akan dikritik”.

Eleanor Roosevelt

“Ketika kamu sudah memutuskan untuk melangkah, jangan tengok kebelakang teruslah melangkah ke depan”.

Unknown

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atasberkah, Rahmat, dan karunia-Nya, sehinggaa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Solvabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Tedaftar di BEI”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis dalam meyusun skripsi ini mendapatkan bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak dalam prosesnya. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembahas utama yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran ,serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., Ph.D selaku dosen pembahas pendamping yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Mega Metalia, S.E., M.S.Ak., Ak., CA. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Para staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun semasa penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Achmad Zarkani dan Ibu Ernani, terima kasih untuk setiap doa yang menjadi nafasku, setiap pengorbanan yang tak terucapkan, dan cinta yang tak pernah berhenti menyinariku. Aku hanya ingin membuat kalian bangga, hari ini, dan seterusnya.
10. Kakakku, Bela Maulia dan kakak iparku Ilham Mu'arif, terima kasih karena terus memberikan dukungan dan doa. Semoga kelak penulis dapat membalas kebaikan kalian.
11. Kakek dan Nenekku, Akmal Zakaria dan Khatmanila, terima kasih atas doa, dukungan, dan nasihatnya selama ini.
12. Keluarga besarku, terima kasih atas doa dan dukungan semangatnya untukku.
13. Sepupuku, Devi Wulandari, Hanif Irawan, Iqbal Rahman Bakri, Arya Dwi Kurniawa, Chandra Prayoga Saputra, dan Fitra Irawan, terima kasih sudah menemani dan menyemangatiku dalam proses pembuatan skripsi ini.
14. Kekasihku, Fitra Jibjaya, terima kasih sudah menemani dan memberi semangatku ketika sedang down dalam proses pembuatan skripsi ini, terima kasih atas dukungannya selama ini.
15. Sahabat-sahabatku, Nadya Rahma Putri dan Hashifa Amanda, terima kasih sudah memberikan motivasi dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.

16. Teman seperjuanganku, Veni Marisa Aniza, Evi Maryana Sari, Annisa Nur Utami, terima kasih telah membantu dan saling mengasihi selama masa perkuliahan dan selama proses skripsi ini, terima kasih doa, dukungan, dan banyak hal yang diberikan. Semoga hal baik selalu mengiringi kalian, dimanapun kalian berada nantinya.
17. Teman seperbimbinganku, Veni, Pyara, Dhini, dan Dimas, terima kasih sudah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi. Semoga harapan dan cita-cita kalian setelah ini dimudahkan.
18. Seluruh teman-teman Akuntansi 2021, terima kasih telah kebersamai dan saling memberikan dukungan selama masa kuliah, semoga hal baik terus mengiringi kalian dimanapun kalian berada.
19. Teman-teman KKN Bandar Sari, Berlian, Reni, Samuel, Bang Kholis, dan Setiawan, terima kasih sudah memberikan dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi ini.
20. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik, Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga hal baik senantiasa menanti dan mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 17 Juni 2025

Penulis

Feni Heriza

NPM. 2111031040

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	6
2.2 Teori Legitimasi	7
2.3 Trade off Theory	7
2.4 Profitabilitas	8
2.4.1 <i>Return On Investment</i> (ROI) atau <i>Return On Assets</i> (ROA)	9
2.5 Solvabilitas.....	9
2.5.1 <i>Debt to Equity Ratio</i>	10
2.6 Pertumbuhan Penjualan	11
2.7 Kinerja Lingkungan.....	13
2.8 Penelitian Terdahulu	14
2.9 Kerangka Penelitian	18
2.10 Pengembangan Hipotesis.....	19
2.10.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	19
2.10.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	20
2.10.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	23
3.2 Sumber Data.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4.1 Variabel Independen.....	25
3.4.2 Variabel Dependen.....	27
3.5 Metode Analisis Data	27
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	27

3.5.2 Uji Asumsi Klasik	27
3.5.3 Uji Hipotesis	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Data.....	31
4.2 Hasil dan Pembahasan	32
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	32
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	34
4.4 Uji Hipotesis	41
4.5 Pembahasan	47
4.5.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	47
4.5.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	48
4.5.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Keterbatasan Penelitian	52
5.3 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Kriteria Perusahaan	24
Tabel 3.2 Penilaian Kinerja Lingkungan	26
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	32
Tabel 4.2 Data Outlier.....	34
Tabel 4.3 Jarque-Berra.....	35
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Outlier	36
Tabel 4.5 Uji Kolmogorov-Smirnov Sesudah Outlier	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.8 Autokorelasi Setelah Penyembuhan.....	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda	42
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lanskap perusahaan menjadi lebih ketat pada beberapa tahun terakhir. Munculnya banyak pesaing menyebabkan dinamika bisnis berubah-ubah. Fakta bahwa perusahaan manufaktur dan jasa bersaing untuk meningkatkan kinerja mereka untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dan mencapai tujuan mereka adalah bukti fenomena ini. Motivasi mendasar untuk memulai bisnis ialah untuk menghasilkan uang sebanyak mungkin (Sulistiana & Yahya, 2020). Karenanya, banyak usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan ini, yaitu meningkatkan laba. Untuk mengukur profitabilitas bisnis, dapat dilakukan dengan melihat rasio profitabilitasnya (Rahmawati & Sadikin, 2018). Dengan demikian, profitabilitas menjadi indikator penting yang harus diperhatikan, karena kelangsungan bisnis bergantung pada kondisi keuangan yang menghasilkan untung. Bisnis yang tidak dapat menghasilkan laba akan sulit memikat investor (Sanjaya & Rizky, 2018).

Perusahaan dengan potensi laba yang kuat akan memikat investor, menaikkan harga saham, hingga pada akhirnya menentukan kelanjutan nasib perusahaan. Investor akan mewaspadai, atau bahkan menarik dana mereka dari bisnis yang memiliki rekam jejak profitabilitas yang buruk (Aci et al., 2021). Perusahaan dapat bertahan lebih lama dengan nilai profitabilitas yang lebih tinggi (Irianti, 2021).

Solvabilitas perusahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk

melunasi utangnya, baik yang berjangka pendek ataupun panjang, dengan memanfaatkan seluruh aset yang tersedia (Aryani, 2021). Perusahaan dengan keterbatasan dana internal cenderung mencari sumber pendanaan eksternal dalam bentuk utang untuk mendukung operasional dan pengembangan bisnis mereka. Pendanaan eksternal ini memberikan total dana yang lebih besar, serta menawarkan jangka waktu pengembalian yang lebih panjang. Perusahaan dapat memperluas bisnisnya dengan memanfaatkan kewajiban jangka panjang atau solvabilitas (Putrawan et al., 2015). Namun, rasio solvabilitas yang tinggi juga meningkatkan risiko kerugian (Agustina & Santosa, 2019). Kenaikan biaya bunga yang dihadapi perusahaan merupakan akibat langsung dari ekspansi pembiayaan utang (Supriyadi & Yuliani, 2015).

Solvabilitas secara signifikan berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan, menurut beberapa penelitian (misalnya, Gea & Natalia, 2020; Wahyuni & Suryakusuma, 2018; Nugraha et al., 2020). Penelitian Sulistiana & Yahya (2020) serta penelitian Wirawan (2017) mencapai kesimpulan yang serupa. Kenaikan tingkat utang dapat berdampak pada laba perusahaan, yang merupakan ukuran solvabilitas perusahaan. Satu cara dipergunakan guna mengamati perbandingan utang serta ekuitas perusahaan ialah DER. Rasio ini sering dimanfaatkan oleh para pemegang saham maupun calon investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan beserta rasio utang terhadap ekuitas. Semakin besar modal sendiri yang digunakan, semakin kecil ketergantungan perusahaan terhadap utang, sehingga dapat mengurangi beban pembayaran utang (Laela & Hendratno, 2019).

Untuk mengoptimalkan laba, penjualan adalah cara utama untuk mendapatkan pendapatan (Supanji & Susilowati, 2018). Penjualan perusahaan ialah indikator yang baik untuk kesehatan dan potensi keuntungan. Pertumbuhan penjualan ialah kenaikan jumlah penjualan dalam satu periode ke periode selanjutnya. Perusahaan harus memprioritaskan pertumbuhan penjualan sebagai sasaran strategis. Kondisi ini dikarenakan lebih banyaknya penjualan menandakan porsi pasar yang besar, yang berarti lebih banyak pemasukan bagi perusahaan. Pemberi pinjaman lebih cenderung memberikan kredit kepada perusahaan yang besar karena perusahaan

ini lebih mampu menghadapi badai ekonomi dan tetap kompetitif. Di sisi lain, perusahaan yang tidak besar mempunyai kelonggarannya yang besar untuk beradaptasi dengan keadaan yang berubah karena daya tanggap mereka yang meningkat. Karenanya, secara umum, perusahaan yang besar memanfaatkan lebih banyak leverage dari pada yang kecil (Miswanto et al., 2017).

Kinerja lingkungan berperan dalam menentukan kemampuan perusahaan manufaktur dalam memperoleh keuntungan atau profitabilitas. Dalam upaya meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan, perusahaan manufaktur melakukan operasi produksi mereka dengan cara mengubah bahan mentah menjadi barang jadi. Karenanya, perusahaan manufaktur diharapkan menyampaikan informasi mengenai kinerja lingkungan mereka secara transparan. Menjadi perusahaan yang ramah lingkungan juga merupakan aspek penting dalam strategi bisnis mereka (Ningsih & Rachmawati, 2017). Ketika membuat keputusan investasi, investor kerap melihat laporan tahunan guna mendapatkan petunjuk tentang profitabilitas perusahaannya.

Ningtyas dan Triyanto (2019) meneliti profitabilitas dengan fokus pada bagaimana kinerja lingkungan memengaruhinya. Pengaruh akuntansi hijau terhadap laba telah diteliti oleh Putri et al. (2019). Sedangkan, Sulistiawati (2016) membahas pengaruh akuntansi hijau pada profitabilitas perusahaan di ranah pertambangan. Hasil dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan perbedaan temuan antar para peneliti. Karenanya, penelitian tambahan diperlukan untuk memahami lebih lanjut hubungan antara kinerja lingkungan dan profitabilitas. Berdasarkan studi Ningtyas & Triyanto (2019) serta Sulistiawati (2016), kinerja lingkungan tidak memiliki dampak pada profitabilitas. Namun, Nisa et al. (2020), Putri et al. (2019), dan Chasbiandani et al. (2019) menemukan bahwa kinerja lingkungan berdampak baik pada profitabilitas.

Manufaktur ialah bisnis yang mengambil bagian dalam semua tahap pembuatan produk, mulai dari mencari bahan baku hingga pengemasan serta pengiriman produk akhir. Sektor produk serta sektor konsumsi, berbagai industri, termasuk industri dasar dan kimia ialah tiga bagian utama dari manufaktur yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Banyak barang penting dan biasa

dipergunakan berasal dari industri dasar serta industri kimia. Semen, bahan kimia, logam serta barang-barang terkait, kaca, porselen, keramik, kemasan sampai plastik, pakan ternak, kayu serta pengolahannya, bubur kertas ataupun kertas, serta sebagainya merupakan subsektor-subsektor yang berada di dalam industri ini.

Dalam penelitian ini menggabungkan variabel solvabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas karena masih sedikit penelitian yang menggabungkan variabel tersebut terhadap profitabilitas, kebanyakan penelitian hanya memakai variabel kinerja keuangan saja.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan judul penelitian dan latar belakang yang ter jelaskan, bisa terumuskan sebagian permasalahan utama yang menjadi fokus dalam studi ini. Rumusan masalah tersebut dirangkum pada bentuk pertanyaan studi ialah:

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Studi ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya dan berupaya untuk:

1. Membuktikan secara empiris apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

2. Membuktikan secara empiris apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
3. Membuktikan secara empiris apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi beberapa pemangku kepentingan, antara lain:

A. Manfaat Teoritis

Sejumlah perusahaan yang tercatat di BEI dalam industri dasar serta kimia diteliti untuk mengetahui dampak solvabilitas, pertumbuhan penjualan, hingga kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Studi ini diharapkan bisa memberi kontribusi pada pengetahuan akuntansi keuangan, terkhusus yang terkait pada topik ini.

B. Manfaat Praktis

Sejumlah perusahaan yang tercatat di BEI dalam industri dasar dan kimia tunduk pada sejumlah variabel yang mempengaruhi profitabilitas mereka; studi ini bertujuan untuk menjelaskan isu-isu tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Teori Sinyal Ross (1977), para pemimpin perusahaan yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi perusahaan akan sering kali mencoba meningkatkan harga saham dengan menginformasikan pengetahuan ini kepada calon investor.

Menurut Houston & Brigham (2013), manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui berbagai tindakan yang mencerminkan bagaimana mereka melihat prospek perusahaan. Karena adanya asimetri informasi, teori ini menyatakan bahwa semua tindakan manajerial mencakup beberapa jenis informasi. Ketika satu pihak memiliki lebih banyak akses ke informasi daripada pihak lain, maka kondisi ini disebut asimetri informasi. Menurut ide ini, ada kesenjangan informasi antara manajer serta pemegang saham karena manajer memiliki akses ke informasi yang lebih rinci daripada pemegang saham.

Profitabilitas perusahaan ialah satu metrik yang diperhatikan investor karena ini menunjukkan bagaimana pendapatan tumbuh dari periode ke periode. Menurut Ningtyas dan Triyanto (2019), investor mempunyai tingkat kepercayaan yang lebih tinggi bahwa mereka juga akan merasakan manfaat dari investasi mereka ketika perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan yang meningkat.

2.2 Teori Legitimasi

Dowling dan Prefer (1975) mendefinisikan legitimasi sebagai bentuk kontrak sosial antara suatu entitas dan masyarakat. Kontrak sosial ini mencerminkan hubungan timbal balik, di mana perusahaan harus beroperasi sesuai dengan ekspektasi masyarakat. Keberlanjutan operasional perusahaan bergantung pada kesesuaian dengan norma dan nilai sosial yang telah terbentuk. Namun, jika suatu entitas gagal memenuhi atau melampaui harapan masyarakat, maka legitimasi yang dimilikinya dapat terancam, hingga bisa membahayakan kelangsungan hidup perusahaannya.

Teori legitimasi menjelaskan bagaimana suatu organisasi memperoleh pengakuan dan penerimaan dari masyarakat atas tindakan serta kewenangannya. Teori ini didasarkan pada konsep bahwa legitimasi adalah persepsi umum bahwa tindakan suatu entitas dianggap sesuai, layak, dan selaras dengan norma serta nilai yang berlaku di masyarakat. Perusahaan, menurut teori ini, perlu penyesuaian terhadap sistem nilai masyarakat jika ingin tetap bertahan dalam bisnis. Perusahaan berisiko kehilangan legitimasi ketika idealismenya berbenturan dengan idealisme masyarakat luas.

2.3 Trade off Theory

Keuntungan maupun kerugian dari mengambil pinjaman diseimbangkan menurut teori trade-off. Berbeda dengan dividen, yang tidak memberikan potongan pajak, bunga pinjaman ialah biaya tetap yang bisa dikurangkan dari pajak, yang merupakan salah satu keuntungan mengambil pinjaman. Perusahaan mendapatkan keuntungan dari keringanan pajak ini, yang meningkatkan profitabilitas utangnya.

Bisnis yang menguntungkan sering kali berusaha menurunkan pembayaran bunga serta pajak dengan mengambil lebih banyak utang. Karena bisnis membutuhkan uang dari berbagai sumber, termasuk utang (solvabilitas), untuk menjalankan operasinya, teori ini mengeksplorasi hubungan antara profitabilitas hingga

solvabilitas. Jika perusahaan ingin memanfaatkan pembiayaan berbasis utang, perusahaan harus menimbang keuntungan pajak terhadap bahayanya, seperti kebangkrutan, menurut Brigham & Houston (2011), yang menerapkan teori trade-off.

2.4 Profitabilitas

Menurut Subramanyam dan Wild (2014), profitabilitas perusahaan ialah ukuran hasil bersih dari kegiatan operasional perusahaan selama kurun waktu tertentu. Sugiyarso dan Winarni (2005) menyatakan bahwa profitabilitas dapat didefinisikan sebagai rasio laba bersih perusahaan terhadap total aset, ekuitas, maupun penjualan. Munawir (2002), di sisi lain, mengatakan bahwasanya perusahaan dikatakan menguntungkan jika mampu menghasilkan laba dalam jangka waktu khusus.

Keahlian perusahaan terkait menghasilkan laba mengindikasikan seberapa baik perusahaan tersebut mengelola sumber dayanya. Dengan membandingkan laba periode dengan jumlah modal atau aset yang dimilikinya, dapat diketahui rentabilitas perusahaan. Satu ukuran kesehatan perusahaan ialah profitabilitasnya, yang merupakan fungsi dari tiga metrik utama: pendapatan, total aset, beserta modal yang dimiliki. Margin laba yang lebih besar mengindikasikan bahwa perusahaan berjalan dengan baik. Di sisi lain, hasil keuangan yang buruk menunjukkan penggunaan aset yang tidak efisien. Jadi, bisnis harus pandai mengelola sumber daya mereka jika ingin menghasilkan lebih banyak keuntungan (Muhammad & Syamsuri, 2015).

ROA dipergunakan untuk mengukur profitabilitas dalam studi ini. Laba bersih perusahaan terhadap total asetnya diwakili oleh rasio ini.

2.4.1 Return On Investment (ROI) atau Return On Assets (ROA)

Satu cara dalam mengevaluasi kinerja perusahaan ialah dengan melihat ROI atau ROA. ROI merupakan ukuran seberapa baik manajemen menangani investasi (Sugiono, 2009). Untuk menawarkan gambaran luas terkait seberapa baik perusahaan mengoptimalkan penggunaan aset yang dimilikinya dalam rangka memperoleh pendapatan; rasio ini bertujuan untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian seluruh aset perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaannya.

Kasmir (2015) menyatakan bahwa kurangnya perputaran aset yang tepat dapat menyebabkan rendahnya margin laba, yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya ROA. Satu ukuran efisiensi perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi uang tunai adalah rasio perputaran aset, yang didefinisikan sebagai rasio total aset terhadap penjualan. Tingkat perputaran aset yang lebih besar menunjukkan bahwa organisasi memanfaatkan asetnya dengan baik untuk mendukung keberhasilannya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.5 Solvabilitas

Rasio solvabilitas, yang juga sering disebut sebagai rasio leverage, dapat menentukan seberapa besar utang yang dipunyai perusahaan dibanding asetnya. Rasio ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana keseluruhan aktiva perusahaan sebanding dengan total utang perusahaan. Menurut Kasmir (2010), rasio solvabilitas sering dipergunakan dalam proses analisis likuiditas perusahaan. Rasio ini dimanfaatkan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang yang sifatnya sementara maupun panjang.

Solvabilitas dapat dievaluasi dengan menggunakan tiga rasio utama. Masing-masing rasio ini membantu mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Rasio yang lebih rendah memperlihatkan bahwasanya beban utang perusahaan lebih sedikit, yang pada gilirannya menunjukkan bahwa situasi keuangan perusahaan membaik. Oleh karena itu, rasio solvabilitas yang lebih rendah mencerminkan posisi keuangan yang lebih stabil dan risiko kebangkrutan yang lebih kecil.

2.5.1 *Debt to Equity Ratio*

Ketika membandingkan utang dengan ekuitas perusahaan, DER menampilkan metrik yang berguna untuk dimanfaatkan. Total utang, termasuk utang jangka pendek, dibagi dengan ekuitas, ialah rumus rasio ini. Ketika membandingkan jumlah uang yang dimiliki pemilik perusahaan dengan jumlah yang disediakan pemberi pinjaman, strategi ini sangat berguna. Dengan kata lain, DER menunjukkan jumlah modal yang digunakan sebagai jaminan atas setiap rupiah utang (Kasmir, 2010).

DER menjadi alat yang penting bagi investor dan manajemen dalam menilai risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Rasio ini sering digunakan untuk membandingkan posisi keuangan suatu perusahaan dengan pesaing dalam industri yang sama. Informasi dari DER juga membantu dalam pengambilan keputusan strategis terkait pendanaan dan investasi.

Sebuah perusahaan dianggap memiliki kondisi finansial yang sehat jika nilai DER-nya kurang dari atau sama dengan 100% (1), yang berarti ekuitas perusahaan cukup untuk menutup seluruh utangnya jika terjadi gagal bayar. Namun, jika DER lebih dari 1, maka kondisi perusahaan perlu dicermati lebih lanjut. Jika sumber utangnya berasal dari bank atau obligasi, maka kondisi keuangan perusahaan masih dapat dikatakan stabil, tetapi jika utang berasal dari sumber lain, analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan diperlukan.

Mengacu pada Brigham dan Houston (2013), faktor yang memengaruhi DER meliputi:

1. Stabilitas penjualan
2. Struktur modal
3. Leverage operasi
4. Tingkat pertumbuhan
5. Pajak
6. Pengendalian keuangan
7. Sikap manajemen terhadap risiko utang
8. Pendapat pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat
9. Kondisi pasar
10. Faktor internal perusahaan
11. Fleksibilitas keuangan

Dengan demikian, DER merupakan indikator utama dalam analisis keuangan yang membantu dalam memahami struktur modal serta kondisi finansial suatu perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.6 Pertumbuhan Penjualan

Ketika membandingkan penjualan periode saat ini dengan periode sebelumnya, pertumbuhan penjualan didefinisikan sebagai persentase kenaikan dari periode sebelumnya (Suweta & Made, 2016). Salah satu aspek yang perlu dipikirkan ketika memutuskan struktur modal adalah tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan. Jika tinggi atau stabil, hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas secara positif. Dalam struktur modal mereka, perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang cepat sering mempergunakan utang pada jumlah yang lebih besar. Meningkatkan kapasitas produksi membutuhkan investasi keuangan yang besar untuk peralatan baru. Perusahaan lebih suka mengambil pinjaman untuk mendanai pengembangan mereka dengan harapan bahwa output akan berkembang pada tingkat yang sama dengan penjualan. Hutang perusahaan

dapat dilunasi jika volume produksinya mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualannya. Keuntungan juga meningkat dalam kasus ini.

Pertumbuhan penjualan adalah komponen kunci dalam menentukan profitabilitas. Hutang adalah alat yang umum digunakan oleh perusahaan yang tumbuh cepat dibandingkan dengan perusahaan yang tumbuh lebih lambat. Alasannya adalah karena perusahaan yang mengalami perkembangan pesat cenderung memiliki biaya modal yang lebih rendah karena kapitalisasi pasar yang lebih besar dan potensi arus kas masa depan yang lebih baik (Suweta & Made, 2016).

Faktor lain yang memengaruhi kapasitas bisnis untuk menjaga kestabilan pendapatan adalah pertumbuhan penjualan. Bisnis yang mengalami peningkatan pendapatan secara konsisten lebih mungkin disetujui untuk mendapatkan pinjaman dan memiliki kemampuan finansial untuk melunasi utang-utang tersebut saat masa-masa sulit. Kebutuhan pendanaan berbanding lurus dengan laju pertumbuhan penjualan, yang pada gilirannya merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan, dengan demikian, struktur permodalannya.

Selain sebagai prediktor perkembangan masa depan, pertumbuhan penjualan juga menunjukkan seberapa sukses investasi sebelumnya. Metrik ini menunjukkan seberapa kompetitif bisnis dan seberapa banyak permintaan yang ada di pasar. Mempertahankan profitabilitas dan mendanai prospek bisnis di masa depan juga dipengaruhi oleh laju pertumbuhan perusahaan. Pembayaran dividen yang lebih tinggi dimungkinkan ketika pendapatan perusahaan tumbuh seiring dengan penjualannya (Deitman, 2011).

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \times 100\%$$

2.7 Kinerja Lingkungan

Perusahaan dapat melakukan lebih dari sekadar memenuhi tanggung jawab hukum mereka dengan memasukkan kepedulian pada lingkungan ke dalam operasi perusahaan serta interaksi dengan para pemangku kepentingan melalui mekanisme kinerja lingkungan. Menurut Haholongan (2016), kinerja lingkungan perusahaan terutama diukur dari kemampuannya untuk melindungi lingkungan dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasionalnya.

Pemerintah Indonesia menggunakan PROPER untuk mengevaluasi ketaatan perusahaan terhadap standar lingkungan hidup. Kementerian LH menciptakan inisiatif ini untuk memberikan gambaran kepada publik tentang seberapa baik perusahaan menangani manajemen dampak lingkungan mereka dengan menggunakan sistem pengkodean warna untuk mengevaluasi kinerja lingkungan mereka. Peringkat tertinggi adalah emas untuk kinerja terbaik, sedangkan peringkat hitam diberikan kepada perusahaan dengan kinerja lingkungan yang paling buruk. Dengan melihat peringkat warna ini, masyarakat dapat memahami tingkat kepatuhan perusahaan terhadap standar lingkungan yang ditetapkan.

Semua aspek pengelolaan limbah berbahaya, pengendalian polusi air dan udara, pelaksanaan penilaian dampak lingkungan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pencemaran laut dibahas dalam penilaian PROPER. Peringkat “biru” diberikan kepada perusahaan yang mematuhi semua peraturan dan regulasi tersebut. Namun demikian, jika tidak memenuhi standar, perusahaan akan diberi peringkat mulai dari merah hingga hitam, yang mencerminkan tingkat keparahan ketidakpatuhan. Maya et al. (2018) menyatakan bahwa pengungkapan informasi mengenai kinerja lingkungannya ini didalam pelaporan tahunan atau laporan khusus yang terpisah merupakan cara bagi perusahaan untuk menjadi akuntabel, transparan, serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan maupun investor.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 di bawah ini berisi daftar penelitian terdahulu yang relevan dengan studi ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Gea, T. V., & Natalia, E. Y. (2020)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.	Hasil dari uji simultan bahwa Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja dianggap signifikan sehubungan dengan profitabilitas di sektor pertambangan. Demikian juga dengan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Likuiditas dan Solvabilitas, berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan variabel Turnover Modal Kerja tidak signifikan terhadap profitabilitas di sektor pertambangan.

2.	Umam, M. S. N., Wijayanto, E., & Kodir, M. A. (2019).	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> (Cr), <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der), <i>Net Profit Margin</i> (Npm), Dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI Periode 2014-2018).	Hasil analisis regresi linier berganda model panel menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Earning Per Share</i> tidak signifikan, pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>earnings per share</i> tidak signifikan, pengaruh <i>net profit margin</i> terhadap <i>earnings per share</i> adalah signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>earnings per share</i> .
3.	Meilia, M., & Dwiarti, R. (2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, secara parsial likuiditas (<i>Current Ratio</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (<i>Return On Asset</i>), secara parsial solvabilitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (<i>Return On Asset</i>), secara parsial modal kerja (<i>Working Capital Turnover</i>) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (<i>Return On Asset</i>), secara simultan likuiditas, solvabilitas dan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini

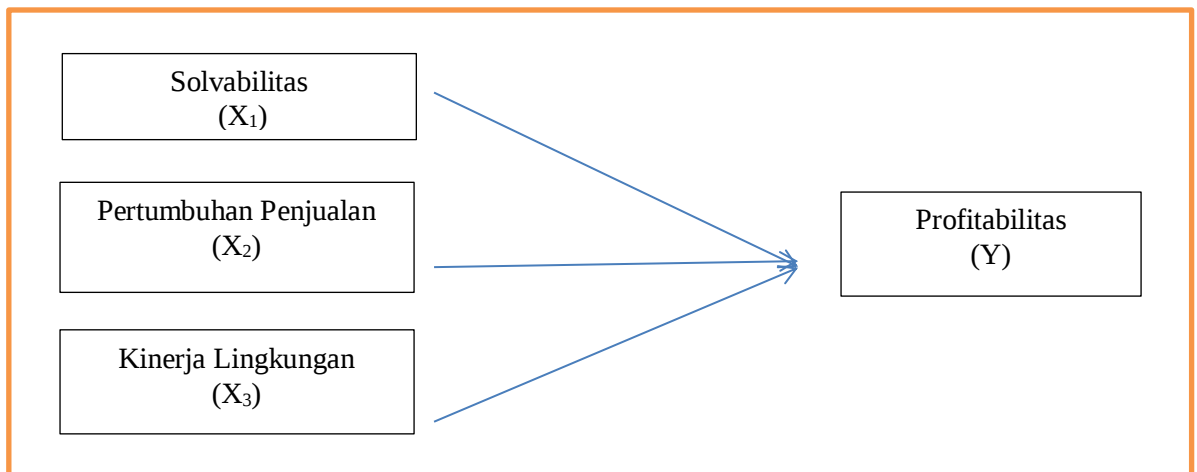
			memberikan implikasi kepada investor untuk memperhatikan dan mempertimbangkan kualitas utang perusahaan dalam melakukan keputusan investasi.
4.	Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Kemudian pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
5.	Nisa, A. C., malikah, A., & Anwar, S. A. (2020)	Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Lististing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau sesuai PSAK 57 dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan pengaruh sebesar 48,6%.
6.	Nugraha, J. A., Halim, R., & Christiawan, Y. J. (2020)	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas tidak berpengaruh. Variabel kontrol solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan <i>sales</i>

		Pada Tahun 2015-2019.	<i>growth</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
7.	Siburian, J. O., & Siti, N. (2021)	Pengaruh <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt to Total Assets Ratio</i> Terhadap <i>Earnings Per Share</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).	Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh positif dan negatif terhadap <i>Earnings Per Share</i> (EPS).
8.	Sulistiana, L., & Yahya. (2020)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode

			2015-2019.
9.	Wijayanti, M. (2020)	Pengaruh Likuiditas, Kinerja Lingkungan, dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, variabel kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2.9 Kerangka Penelitian

Berdasarkan tinjauan literatur, kerangka model berikut ini dapat digunakan untuk studi yang menyelidiki dampak solvabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Kelebihan dan kekurangan penggunaan utang dalam struktur keuangan bisnis dapat dipahami dengan lebih baik dengan bantuan teori trade-off. Bisnis yang menguntungkan sering kali meningkatkan rasio utang mereka untuk menurunkan pembayaran bunga dan pajak. Agar bisnis dapat berjalan, mereka membutuhkan dana, dan salah satu sumbernya adalah utang, itulah sebabnya teori ini mempelajari hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas. Perusahaan dapat menimbang keuntungan pajak dari mengambil pinjaman terhadap bahaya kebangkrutan, menurut teori trade-off (Brigham & Houston, 2011).

Solvabilitas perusahaan menunjukkan bagaimana aset perusahaan didanai dengan utang. Ada kemungkinan kerugian yang lebih besar untuk perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi. Mengurangi beban pajak karena pembayaran bunga pinjaman termasuk salah satu manfaat dari penggunaan utang dalam jumlah besar. Di sisi lain, Sukmayanti dan Triaryati (2019) menemukan bahwa perusahaan yang tingkat hutangnya terlalu tinggi akan merugi karena tingginya biaya bunga dan kebangkrutan yang terkait dengan terlalu banyak hutang.

Sulistiana & Yahya (2020), Gea & Natalia (2020), Wirawan (2017), Nugraha dkk. (2020), dan Wahyuni & Suryakusuma (2018) merupakan beberapa penelitian yang memperlihatkan bahwasanya solvabilitas secara signifikan menurunkan profitabilitas. Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berdampak pada profitabilitas, misalnya Rizki & Yandri (2019) dan Mahulae (2020). Hal ini disebabkan oleh terus menurunnya tingkat solvabilitas, yang berdampak negatif bagi perusahaan karena solvabilitas yang rendah mencerminkan kurangnya modal dan aktiva lancar untuk membiayai semua kewajibannya perusahaan. Rasio solvabilitas yang rendah dapat meningkatkan risiko kerugian, di mana perusahaan harus mengalokasikan dana lebih besar untuk membayar utang beserta bunganya, sehingga berpotensi menurunkan profitabilitas.

Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada perekonomian Indonesia, menyebabkan peningkatan jumlah utang perusahaan sebagai upaya bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

H1: Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

2.10.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Sinyal yang baik mengenai keadaan ekonomi yang stabil sering kali dikirimkan kepada investor oleh berbagai perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang meninggi. Hal ini karena peningkatan penjualan sering kali berkorelasi dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan tanpa harus menaikkan biaya produksi secara proporsional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan margin laba. Dengan melihat tren kenaikan penjualan, investor akan memiliki pandangan yang lebih optimis mengenai potensi keuntungan perusahaan di masa depan. Dalam jangka panjang, kondisi ini bisa meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan permintaan atas saham atau harga saham tersebut.

Penjualan merupakan indikator utama dalam menilai profitabilitas perusahaan, sekaligus mencerminkan aktivitas operasionalnya. Indikator penting dari kesehatan keuangan perusahaan adalah tingkat pertumbuhan penjualannya. Bisnis yang berkembang pesat lebih mungkin untuk memanfaatkan kemungkinan investasi yang mungkin membuahkan hasil. Peluang untuk meningkatkan pendapatan berbanding lurus dengan pertumbuhan volume penjualan. Peningkatan penjualan yang diiringi dengan peningkatan hasil operasi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pihak eksternal terhadap perusahaan (Shintya, 2017).

Pertumbuhan penjualan memiliki peran krusial bagi keberlangsungan perusahaan, karena omzet penjualan menjadi aspek fundamental dalam operasional bisnis. Tanpa adanya penjualan, bisnis tidak dapat berjalan. Penjualan seharusnya meningkat dari kuartal sebelumnya jika perusahaan tersebut sehat (Budiman, 2018).

Pertumbuhan penjualan berdampak positif terhadap profitabilitas, menurut penelitian Anissa (2019), Setyawan & Susilowati (2018), Wahyuniati & Adi (2021), Susanti (2021), Hutahaeen & Adelina (2020), Munte (2020), dan Sembiring (2019). Sederhananya, semakin tinggi peningkatan penjualan, maka semakin tinggi pula laba yang dapat dicapai perusahaan. Meidiyustiani (2016), Haris & Hiram (2024), Putri (2015), dan Ummah R & Efendi (2022) merupakan beberapa penelitian yang mengungkapkan tidak adanya pengaruh peningkatan penjualan terhadap profitabilitas. Ketika penjualan lebih rendah dari tahun sebelumnya, mungkin tidak ada hubungan yang substansial antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas (Lestianti, 2016). Ambil contoh di Indonesia; pada tahun 2021, epidemi COVID-19 berdampak besar pada perekonomian negara, yang menyebabkan pertumbuhan penjualan yang lebih lambat di berbagai industri.

H2 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2.10.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Kinerja lingkungan perusahaan dapat didefinisikan sebagai tingkat upaya perusahaan dalam memitigasi dampak negatif dari operasinya terhadap lingkungan (Hamidi, 2019).

Informasi memainkan fungsi penting bagi investor dan pebisnis menurut teori sinyal karena memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan, masa kini, dan potensi masa depan. Investor pada pasar modal sangat mengandalkan informasi secara cepat, akurat, relevan, serta komprehensif dalam melakukan penelitian dan membuat pilihan investasi. Publikasi informasi mengenai kinerja lingkungan memiliki dampak yang menguntungkan karena dapat membantu investor untuk mengevaluasi peluang investasi. Profitabilitas perusahaan berbanding lurus dengan kinerja lingkungannya.

Investor dapat memperoleh kesan yang kuat atas komitmen perusahaan terhadap kinerja lingkungan jika perusahaan mengambil langkah-langkah untuk

mengurangi emisi, mengelola limbah secara efisien, dan menggunakan sumber daya secara berkelanjutan. Penekanan perusahaan pada pendapatan jangka pendek dan keberlanjutan jangka panjang terlihat jelas di sini.

Selain itu, posisi perusahaan di masyarakat dan di antara konsumen dapat ditingkatkan dengan kinerja yang sadar lingkungan. Reputasi yang baik sering kali berdampak pada peningkatan loyalitas pelanggan dan pertumbuhan penjualan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap profitabilitas. Perusahaan dapat meningkatkan margin laba dan laba bersih mereka dengan berinvestasi dalam praktik ramah lingkungan karena praktik tersebut mengarah pada penghematan operasional, yang pada gilirannya memangkas harga energi dan bahan baku.

Konsisten dengan penelitian lain, penelitian ini menemukan bahwa kinerja lingkungan secara signifikan meningkatkan laba perusahaan (Nisa et al., 2020; Putri et al., 2019). Korelasi antara profitabilitas perusahaan dan peringkat PROPER-nya cukup kuat, menurut penelitian Chasbiandani dkk. (2019).

H3 : Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2023 pada bidang industri dasar serta kimia menjadi fokus utama penelitian ini. Strategi pengambilan sampel non-probabilitas berdasarkan kriteria tertentu untuk memenuhi tujuan penelitian, metode purposive sampling digunakan untuk melakukan pemilihan sampel.

Catatan keuangan perusahaan yang berpartisipasi menyediakan data sekundernya yang dipergunakan pada analisa ini. Persyaratan berikut ini harus dipenuhi agar sampel dapat terpilih:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar secara berkelanjutan di BEI selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan di BEI selama 5 tahun berturut-turut (2019-2023).
3. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap dan relevan untuk keperluan penelitian.
4. Perusahaan yang memiliki nilai Debt to Equity Ratio (DER) positif.
5. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Tabel 3.1 Kriteria Perusahaan

NO	KRITERIA	JUMLAH PERUSAHAAN
1	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar secara berkelanjutan di BEI selama periode 2019-2023.	73
2	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan di BEI selama 5 tahun berturut-turut (2019-2023).	73
3	Perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap dan relevan untuk keperluan penelitian.	73
4	Perusahaan yang memiliki nilai Debt to Equity Ratio (DER) positif.	30
5	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.	28

3.2 Sumber Data

Data sekunder untuk periode pengamatan 2019-2023 diambil dari situs web BEI serta dipergunakan dalam analisa ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sejumlah perusahaan yang tercatat di BEI dalam industri dasar serta kimia memberi laporan keuangan yang dipergunakan pada studi ini, yang merupakan pendekatan pengumpulan data sekunder. Solvabilitas yang diukur dengan DER, perkembangan penjualan, dan kinerja ekologi merupakan variabel independen pada studi ini. Sebagai pengganti profitabilitas, ROA menjadi variabel dependen.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen

- A. Subramanyam (2014) menyatakan bahwa solvabilitas perusahaan dapat didefinisikan sebagai kapasitas dan kemungkinan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Solvabilitas memiliki keterkaitan dengan profitabilitas, di mana rasio utang yang lebih rendah dapat mengurangi risiko ketika terjadi likuidasi (Brigham & Houston, 2014). Semakin tinggi rasio utang, perusahaan harus mengalokasikan lebih banyak dana untuk memenuhi kewajibannya, yang dapat berdampak pada penurunan profitabilitas dan pada akhirnya menyebabkan penurunan ROA. Satu cara untuk menilai solvabilitas, yang diwakili oleh DER, ialah dengan mempergunakan rumus berikut ini:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

- B. Pertumbuhan penjualan adalah pertumbuhan penjualan sebuah produk maupun layanan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan dihitung dengan membandingkan total pendapatan penjualan pada periode tertentu dengan periode sebelumnya (Suweta & Made, 2016), dan biasanya dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}} \times 100\%$$

- C. Perusahaan dapat melakukan lebih dari apa yang diwajibkan oleh hukum dengan secara aktif memasukkan pertimbangan lingkungan ke dalam kegiatan operasional dan interaksi dengan pemangku kepentingan melalui kinerja lingkungan (Haholongan, 2016). KLH menciptakan program PROPER sebagai alat penilaian bagi perusahaan untuk melihat seberapa baik kinerja mereka dalam hal kinerja lingkungan. Untuk menentukan peringkat keramahan lingkungan perusahaan, PROPER menggunakan lima skema warna yang berbeda.

Tabel 3.2 Penilaian Kinerja Lingkungan

Indikator Warna	Skor	Keterangan
Hitam	1	Sangat buruk
Merah	2	Buruk
Biru	3	Cukup baik
Hijau	4	Baik
Emas	5	Sangat baik

Arti dari masing-masing warna PROPER:

1. Hitam = Polusi atau kerusakan lingkungan disebabkan oleh perusahaan, baik secara sengaja maupun karena kelalaian. Perusahaan juga melanggar peraturan dan/atau gagal mematuhi konsekuensi administratif.
2. Merah = Meskipun perusahaan telah mengambil beberapa langkah menuju pengelolaan lingkungan, namun belum sepenuhnya mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku.
3. Biru = Perusahaan telah menjalankan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.
4. Hijau = Sejumlah perusahaan melakukan lebih dari apa yang diwajibkan oleh hukum dengan membangun sistem manajemen lingkungan, meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya, dan memenuhi kewajiban sosial mereka dengan tepat.
5. Emas = Perusahaan secara konsisten menunjukkan keunggulan dalam pengelolaan lingkungan, menerapkan praktik bisnis yang etis, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat

3.4.2 Variabel Dependen

A. Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kapasitas organisasi untuk mengubah asetnya menjadi laba. ROA ialah ukuran profitabilitas dalam penelitian ini. ROA ditentukan dengan membandingkan total aset dengan laba bersih sesudah pajak. Pemilihan ROA sebagai indikator profitabilitas didasarkan pada penggunaan total aset perusahaan dalam perhitungannya. Adapun formula untuk menghitung ROA ialah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Dengan tanpa bermaksud mengambil kesimpulan yang luas, analisis deskriptif ialah suatu teknik analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang didapat selaras dengan keadaan yang sesungguhnya. Sementara itu, analisis verifikatif merupakan metode berfungsi menguji dan membuktikan kebenaran suatu hipotesis dengan tujuan memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam menemukan kesalahan dalam model regresi penelitian ini, uji asumsi klasik dipakai. Karenanya, uji asumsi klasik wajib dipergunakan sebelum analisis regresi untuk mengesampingkan potensi penyimpangan. Beberapa uji yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik, antara lain uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan normalitas (Rochaety, Tresnati, dan Latief, 2019).

A. Uji Normalitas

Melakukan uji normalitas dapat menentukan sebuah model regresi yang mengaitkan antar variabel mengikuti distribusi normal (Rochaety, Tresnati, dan Latief, 2019).

B. Uji Autokorelasi

Maksud dari uji autokorelasi ialah guna mengetahui kaitan antar kesalahan atau faktor pengganggu pada dua periode yang berurutan (Sujarweni, 2016). Rochaety, Tresnati, dan Latief (2019) mendefinisikan masalah autokorelasi sebagai adanya autokorelasi. Model regresi yang bebas autokorelasi dianggap baik. Uji (DW) ialah suatu cara untuk menemukan autokorelasi.

C. Uji Heteroskedastisitas

Dalam rangka penentuan varians residual dalam model regresi tidak sama di seluruh pengamatan yang berbeda, maka dilakukan uji heteroskedastisitas (Rochaety, Tresnati, dan Latief, 2019). Keberadaan heteroskedastisitas dapat diketahui dalam penelitian ini dengan menganalisis pola pada scatterplot. Jika tidak ada pola yang terlihat, maka heteroskedastisitas dikesampingkan.

D. Uji Multikolinearitas

Guna memahami apakah pada model regresi variabel independen saling berkorelasi, peneliti melakukan uji multikolinieritas (Sujarweni, 2016). Multikolinearitas dan hubungan yang lemah antar variabel independen merupakan ciri model regresi yang tidak baik. Melihat nilai VIF memungkinkan seseorang untuk melakukan uji ini. Dapat dikatakan tidak adanya multikolinearitas apabila nilai VIF berada di kisaran 1 dan 10.

3.5.3 Uji Hipotesis

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Sujarweni (2016) menyatakan bahwasanya regresi linier berganda ialah jenis analisa regresi yang berusaha meneliti interaksi antara sejumlah variabel.

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{GS} + \beta_3 \text{SP} + \epsilon$$

Dimana :

Y = *Return On Asset*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$, = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

DER = *Debt to Equity Ratio*

GS = *Growth Sales* (Pertumbuhan Penjualan)

SP = *Sustainability Performance* (Kinerja Lingkungan)

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Peneliti memanfaatkan uji koefisien determinasi guna mengetahui sebesar apa variabel independen dapat menjabarkan variabel dependen (Sujarweni, 2016). Jika R^2 kecil, maka variabel independen hanya bisa menjelaskan sedikit dari variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 besar berarti variabel independen mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen dengan baik.

C. Uji T (Uji Parsial)

Dampak setiap variabel independen pada variabel dependen diuji secara parsial menggunakan T-test, yakni uji parsial, dengan ambang batas signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 (Sujarweni, 2016). Dengan menggunakan standar ini, peneliti dapat menentukan diterima atau tidaknya hipotesa berdasar dari:

1. Secara definisi, nilai signifikansi t yang lebih besar dari 0,05 menghalangi kemungkinan untuk mendukung hipotesis.

2. Jika koefisien regresi lebih dari atau sama dengan 0,05 berarti variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen, yang mendukung hipotesis.

Analisis koefisien regresi untuk mempelajari interaksi antara berbagai variabel yaitu:

1. Korelasi positif, yang ditunjukkan oleh koefisien regresi ($\beta > 0$), menunjukkan bahwa variabel dependen cenderung meningkat seiring dengan peningkatan variabel independen.
2. Korelasi negatif, yang ditunjukkan oleh koefisien regresi ($\beta < 0$), menunjukkan bahwa variabel dependen cenderung turun seiring dengan naiknya variabel independen.

D. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dikenal sebagai uji simultan, berfungsi mengetahui secara bersamaan seluruh variabel dependen dipengaruhi oleh seluruh variabel independen yang menjadi bagian dari model penelitian. Untuk melakukan uji ini, hasil regresi diperiksa dengan bantuan SPSS, dan digunakan ambang batas signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 (Sujarweni, 2016).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data perusahaan yang tercatat di BEI pada industri dasar dan kimia dari tahun 2019 hingga 2023, kami dapat menarik kesimpulan mengenai dampak solvabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA:

1. ROA, sebuah ukuran profitabilitas, dipengaruhi secara negatif oleh solvabilitas, seperti yang ditunjukkan oleh rasio utang terhadap ekuitas, pada berbagai perusahaan yang beroperasi di industri dasar dan kimia dari tahun 2019 hingga 2023.
2. Profitabilitas, yang diukur dengan laba atas aset, terbukti dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan perusahaan yang beroperasi di industri yang sama selama periode penelitian.
3. Pengembalian atas aset, sebuah metrik profitabilitas, tidak terpengaruh oleh kinerja lingkungan, yang diwakili oleh PROPER. Terbukti bahwa penghargaan lingkungan yang diperoleh perusahaan tidak secara substansial meningkatkan keuntungan mereka.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada 28 perusahaan, yang dipilih berdasarkan kriteria purposive sampling, dengan salah satu kriterianya adalah tidak memasukkan perusahaan dengan nilai DER negatif.
2. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan DER untuk merepresentasikan solvabilitas, serta ROA untuk mengukur profitabilitas.
3. Sampel penelitian hanya mencakup perusahaan di ranah industri dasar dan kimia, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke sektor lainnya

5.3 Saran

Berikut merupakan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan studi ini:

1. Untuk mendapatkan temuan yang lebih akurat dan komprehensif, akan sangat membantu jika ukuran sampel ditingkatkan dengan menyertakan semua organisasi, terlepas dari nilai DER mereka.
2. Menggunakan metode pengukuran variabel yang berbeda, khususnya dalam mengukur solvabilitas dan profitabilitas, guna memperoleh perspektif yang lebih komprehensif.
3. Agar temuan penelitian lebih aplikatif, perluas cakupan sektor perusahaan yang diteliti. Misalnya, gunakan sampel semua perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aci, Kusasi, F., & Iranita. (2021). Pengaruh Leverage, Perputaran Modal Kerja Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perikanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Student Online Journal (Soj)*, 2(1), 302–313.
- Agustina, R. C., & Santosa, A. (2019). Pengaruh Dar, Der Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Capital*, 3(1).
- Ahmad, E., & Verdika, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar pada BEI Periode 2016-2020. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 77-88.
- Anggarsari, L. & Aji, T. S. (2018) „Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)“, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4, 542-549
- Anissa, Anya Riana. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia(JRMSI)*. Vol. 10, No.1
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Engaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327-3345.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE Accounting and Financial Review*, 2(2), 126–132.
- Deitian, Tita. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 59.

- Fitriana, R., Priatna, H., & Barokah, A. (2022). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada pt. perkebunan nusantara viii. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(02), 1-11.
- Gea, T. V., & Natalia, E. Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 60–72.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, K. I., Olivia, V., & Novianty, N. (2022). Pengaruh kinerja lingkungan, struktur modal, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 157-164.
- Haris, H., Arisudhana, D., & Hiram, T. P. B. P. S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 1(6), 41-51.
- Haholongan, R. (2016). Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Public. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 413.
- Hendayana, Y., & Anjarini, D. (2021). Analisis Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Mediastima*, 27(1), 67–81.
- Houston, J., & Brigham, E. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat.
- Hutahaeen, T. F., & Adelina, W. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan dan Current Rasio Terhadap Profitabilitas. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(1), 126-131.
- Irianti, T. E. (2021). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018). *Bisecer (Business Economic Entrepreneurship)*, 4(2), 1–6.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan Edisi I. Jakarta: Kencana Media

Group.

- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-12. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kuswadi (2006). Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Laela, R. H., & Hendratno (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi 3, no. 1 : 121.
- Lestianti, Nia. 2016. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas” Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lukman, S. (2013). Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta : Rajawali Pers
- Mahulae, DYD (2020). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, jurnal.itscience.org,
- Maya, M., Mukhzardfa, & Diah P.A, E. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Celebrate The Success of Top 20 Companies In Asia). 39–46
- Meidiyustiani, R. 2016. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Oktober 2016 FE Universitas Budi Luhur ISSN: 2252 7141. 5(2): 41–59.
- Meilia, M., & Dwiarti, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal of Management Economics and Accounting*, 1(2).
- Miswanto et al. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), 120.
- Muhammad, T. ., & Syamsuri, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Akuntansi Aktual, 3(2), 117–126.
- Munawir, S. (2002). Analisis Laporan Keuangan (4th ed.). Liberty.

- Munte, R. R. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global,” 4(2), 149–158.
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14–26.
- Nisa, A. C., Malikhah, A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai Psak 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *E-JRA*, 09(03), 15–26.
- Nugraha, J. A., Halim, R., & Christiawan, Y. J. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2019. *Business Accounting Review*, 8(1), 1–10.
- Pouraghajan, A., Mansourinia, E., Bagheri, S. M. B., Emamgholipour, M., & Emamgholipour, B. (2013). *Investigation the effect of financial ratios, operating cash flows and firm size on earnings per share: evidence from the tehran stock exchange. International research journal of applied and basic sciences*, 4(5), 1026-1033.
- Prabhasyahrani, A. P., & Khuzaini, K. (2022). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(4).
- Purba, I. R. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 34-57.
- Putrawan, P. W., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *E-Journal*

S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 3(1).

- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA*, 08(04), 149–164.
- Putri, T. Y. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Rahmawati, D., & Sadikin, T. (2018). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(2), 40–52.
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS Edisi 2. *Mitra Wacana Media*.
- Ross, S. . (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach. *Journal of Economics*, 8, 23–40.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah*, 2(2), 277–293.
- Setyawan, Supanji dan Susilowati. 2018. Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012- 2016. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* Volume 11 (1), 2018: 147 – 158 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190
- Siburian, J. O., & Siti, N. (2021). Pengaruh Return on Equity Dan Debt to Total Assets Ratio Terhadap Earning per Share (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2016 Sampai Tahun 2018). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana (JABK)* 8 (1): 3142. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana (JABK)*, 8(1), 31-42.
- Subramanyam, K. ., & Wild, J. J. (2014). Analisis Laporan Keuangan (10th ed.). Salemba Empat.
- Sugiono, Arief. (2009). Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyarso, G., & Winarni, F. (2005). Manajemen Keuangan (1st ed.). Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK)

Bank Indonesia.

- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162.
- Sulistiana, L., & Yahya. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property And Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(8).
- Sulistiawati, E. (2016). Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 6(1), 865–872.
- Supanji & Susilowati. (2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 148.
- Supriyadi, U., & Yuliani. (2015). Pengaruh Wtc, Qr, Dan Der Terhadap Roa Pada Industri Makanan Dan Minuman. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 44(2), 13–22.
- Susanti, E., Agussalim, M., & Silvera, D. L. (2021). Pengaruh Harga Transfer, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Pareso Jurnal*, 3(4), 843-858.
- Suweta, N. M. N. P. D. dan Made R. D. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*: 5177.
- Tarigan, N. P. S. B., Chintya, F., Elisabeth, G., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 300-306.
- Umam, M. S. N., Wijayanto, E., & Kodir, M. A. (2019). Analisis Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Net Profit Margin* (Npm), Dan *Firm Size* Terhadap *Earning Per Share* (EPS) (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI Periode 2014-2018). *Keunis*, 7(2), 106-117.

- Ummah, R, & Efendi, D (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Wahyuni, A. N., & Suryakusuma. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17.
- Wahyuniati, I. G. A. K. S., & Adi, I. K. Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan & Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Research of Accounting*, 2(2), 219-235.
- Wirawan, L. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. (Skripsi) Universitas Sumatera Utara.